

ABSTRAK

Karya tari *Sada* terinspirasi dari gerak *Silek Kumango* yaitu *elakan*. *Elakan* merupakan suatu bentuk sikap pertahanan diri, lalu dikaitkan dengan fenomena sosial yaitu Covid-19. Pengkarya tertarik untuk menciptakan sebuah karya tari baru yang difokuskan pada jarak, jarak merupakan suatu bentuk sikap pertahanan diri. Klise *elakan Silek Kumango* menjadi landasan dasar dengan menggabungkan fenomena Covid-19 bahwasanya menjaga jarak itu penting. Penggarapan pengkarya mengembangkan gerak-gerak *elakan Silek Kumango* dengan teknik-teknik gerak yang dipelajari sesuai dengan konsep garapan, dan disusun dengan dua alur garap suasana yaitu tenang dan tegang yang diperkuat dengan musik dan elemen-elemen komposisi lainnya. Struktur garapan karya *Sada* memiliki tiga bagian, bagian pertama menginterpretasikan reaksi tubuh pada saat berjarak dekat, sedang dan jauh, Bagian kedua menginterpretasikan pada saat menerima informasi antara benar dan tidak benarnya yang diinterpretasikan pada laser yang ditembakkan ke tubuh penari, Bagian tiga menginterpretasikan pada saat Covid-19 ini antara percaya atau tidak percaya pada tubuh penari. Karya tari ini didukung oleh lima orang penari laki-laki. Tema dalam karya ini adalah tema sosial dan memilih tipe abstrak dalam penggarapannya. Karya ini ditampilkan di Gedung Pertunjukan Hoeridjah Adam pada tanggal 5 Juli 2021.

Kata kunci : *Silek Kumango, Elakan, Covid-19*

